

GAYA BELAJAR SISWA BERPRESTASI AKADEMIK DI MI HIDAYATUL MUTA'ALLIMIN MEDALEM (STUDI KASUS DI MI)

Ahmad Suyanto¹, Ana Rachma Lia²

¹Universitas Al-Hikmah Indonesia, ahmadsuyanto998@gmail.com

²Universitas Al-Hikmah Indonesia, anarachmalia08@gmail.com

Abstrack: *There is one factor that can affect learning achievement, namely learning style. Learning style is a way that students use in receiving, absorbing, and understanding the learning given by the teacher during the learning process takes place. This thesis aims to determine 1) the learning styles of students with academic achievements. 2) factors that influence the learning style of students with academic achievement. The learning style of students with academic achievements in grades IV and V when the teaching and learning process tends to be less conducive. There were some students who talked with their peers, did not pay attention when the teacher was explaining but these students when asked were still able to answer and won the class prize. This study uses a qualitative approach using the descriptive method, namely describing things related to the learning styles of students with academic achievements. Data collection techniques used in this study by means of observation, interviews, and documentation. The results of this study are 1) students with academic achievement at MI Hidayatul Muta'allimin Medalem have different learning styles. Of the 12 students with academic achievements, they have visual, auditory, and kinesthetic learning styles. There are 2 students with a visual learning style, 7 students with an auditory learning style, and 3 students with a kinesthetic learning style. 2) The learning styles of students with academic achievements at MI Hidayatul Muta'allimin Medalem Senori are influenced by three factors, namely physical factors related to the students' physical health and physical condition, psychological factors related to motivation, intelligence, interest, talent, and student readiness. Environmental factors, namely the family environment, such as parental attention and meeting children's learning needs and the school environment, this is related to the teacher's way of teaching and the relationship between students and teachers.*

Keywords: *Learning Style, Academic Achievement*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan tumpuan dalam kemajuan suatu bangsa, sehingga pendidikan dilindungi oleh undang-undang yang telah diatur oleh pemerintah Indonesia.¹ Pendidikan di suatu Negara dikatakan maju apabila dapat meningkatkan sumber daya manusia. Indonesia merupakan Negara yang memiliki kualitas pendidikan yang tergolong masih rendah, Indonesia berada di bawah Vietnam dan berada diperingkat 12 dari 12 Negara se-Asia.² Salah satu langkah awal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melakukan kegiatan belajar mengajar. Generasi penerus sangat membutuhkan pendidikan yang baik, dapat mengembangkan potensi yang dimiliki serta dapat tumbuh dengan baik sebagai pribadi yang tangguh dan memiliki keterampilan. Belajar merupakan usaha yang dilakukan peserta didik dalam keadaan sadar untuk mendapatkan perubahan secara keseluruhan, sebab dengan belajar maka akan mendapatkan perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu.

Hasil belajar yang baik dapat dicapai melalui kebiasaan yang dilakukan peserta didik. Setiap peserta didik memiliki kebiasaan belajar yang berbeda, setiap peserta didik juga memiliki kemampuan dalam memahami pelajaran yang tidak sama. Ada peserta didik yang cepat dalam memahami pelajaran dan adapula yang susah atau lambat dalam memahami pelajaran. Hal ini dikarenakan setiap peserta didik menerapkan cara dalam belajar yang tidak sama untuk dapat memahami dan menyerap materi yang sama. Belajar merupakan proses yang bertahap dan berkelanjutan, sehingga belajar membutuhkan keseimbangan antara pendidik dan peserta didik.

Sebagai seorang pendidik perlu mengenal dan mengetahui gaya belajar peserta didiknya, agar dapat melakukan persiapan strategi, media pembelajaran, dan metode yang akan dipakai dalam mengajar. Sehingga dalam proses belajar mengajar, pendidik dapat menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didiknya. Gaya belajar merupakan cara peserta didik dalam menerima pembelajaran secara optimal.³ Setiap peserta didik membutuhkan gaya belajar yang efektif, sehingga memudahkan dalam memahami materi dan meningkatkan daya ingat. Penting bagi peserta didik mengetahui gaya belajarnya, karena ini salah satu hal yang paling penting untuk diketahui dalam belajar.

Setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda, terdapat tiga gaya belajar yang paling sederhana yaitu visual, auditori, dan kinestetik atau yang lebih sering disebut VAK.⁴ Gaya visual lebih cenderung belajar melalui apa yang dilihat, gaya auditorial

¹Ahmad Suyanto *dkk*, "Pengembangan Buku Tematik Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kemampuan Menggunakan Metafora dalam Menulis Puisi Siswa kelas VI Sekolah Dasar", *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* Vol. 3, No. 2 (Mei, 2017), 452 <https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/view/1381>

²Purwanti, Yepi Sedy. "Peningkatan Kualitas Pendidikan Sebagai Pencetak Sumber Daya Manusia Handal". *In Proceedings International Seminar FoE (Faculty of Education)*. (2016), 220-229

³ Priansa, Doni, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran* Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 50

⁴DePorter, B., & Hernacki, M. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa. 2020.

merupakan gaya belajar melalui apa yang di dengar, dan gaya kinestetik merupakan gaya belajar melalui gerak. Meskipun gaya belajar para peserta didik berbeda, tetapi tujuan yang ingin dicapai sama yaitu mencapai tujuan pembelajaran serta dapat mencapai prestasi akademik yang diinginkan. Prestasi akademik yang akan di bahas pada penelitian ini adalah prestasi akademik di kelas. Prestasi akademik merupakan keberhasilan yang dilakukan peserta didik dalam mencapai pembelajarannya yang dapat dilihat dari hasil belajar. Penerapan gaya belajar dapat tercapai dan tidak tercapai, hal ini disebabkan faktor yang dapat mempengaruhi antara lain faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yang dapat memengaruhi gaya belajar seperti, faktor jasmani yang berkaitan dengan kesehatan tubuh dan fisik, jika saat belajar peserta didik tidak sehat maka akan merasa lemas dan tidak berkonsentrasi sehingga dapat mengganggu proses belajar. Faktor psikologi berkaitan dengan motivasi kecerdasan, minat dan bakat jika peserta didik tidak memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar maka peserta didik akan merasa malas karena tidak memiliki minat untuk belajar. Faktor eksternal yang dapat memengaruhi gaya belajar peserta didik yaitu faktor lingkungan, faktor ini memiliki dampak yang besar dalam keberhasilan peserta didik dalam belajar. Salah satunya yaitu faktor keluarga, keluarga memberikan dampak besar terhadap keberhasilan belajar anak, seperti mencukupi kebutuhan dalam belajar serta memberikan perhatian. Faktor sekolah, Sekolah merupakan salah satu lingkungan belajar peserta didik yang meliputi keadaan guru serta fasilitas sekolah. Fasilitas sekolah salah satunya yaitu kelas, pencahayaan dalam kelas dapat memengaruhi gaya belajar dan konsentrasi peserta didik. Selain fasilitas sekolah, keadaan guru atau cara guru dalam mengajar dan hubungan pendidik dengan peserta didik juga dapat memengaruhi gaya belajar peserta didik, selain itu cara mengajar juga dapat memengaruhi.⁵

Prestasi akademik yang akan di bahas pada penelitian ini adalah prestasi akademik di kelas. Prestasi akademik merupakan keberhasilan yang dilakukan peserta didik dalam mencapai pembelajarannya yang dapat dilihat dari hasil belajar. Penerapan gaya belajar dapat tercapai dan tidak tercapai, hal ini disebabkan faktor yang dapat mempengaruhi antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Peserta didik berprestasi akademik di MI Hidayatul Muta'allimin Medalem saat pembelajaran kurang kondusif, terdapat beberapa peserta didik berbicara dengan teman sebangku dan tidak memperhatikan pendidik menerangkan.

Pada penelitian ini akan difokuskan pada peserta didik yang sering mendapatkan ranking 1, 2, dan 3 pada kelas IV, dan V, salah satu dari peserta didik ini bahkan selalu mendapat ranking 1 dikelasnya. Peneliti memilih peserta didik kelas IV, dan V sebab peserta didik inilah yang memiliki waktu yang cukup lama di madrasah serta para peserta didik ini dapat mempertahankan prestasi dari awal kelas I hingga saat ini

⁵Abante, Mark Enrick R., et al. "Learning styles and factors affecting the learning of general engineering students." *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development* Vol. 3 No.1 (Januari, 2014), 16-27

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mencoba memahami suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, meliputi sikap, motivasi dan lainnya secara umum menggunakan bantuan deskripsi dalam bentuk kata-kata.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggali informasi dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi yang dapat mendukung serta membantu penelitian ini. Hal ini berfungsi untuk mengetahui gaya belajar siswa berprestasi akademik di MI Hidayatul Muta'allimin Medalem Senori.

Data yang diperlukan pada penelitian ini adalah data yang relevan serta dapat dikaitkan dengan fokus penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, data primer dan data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian.⁷ Data primer dipercaya lebih akurat, sebab didapatkan secara langsung dari subjek penelitian. Data ini akan didapatkan melalui observasi, dan wawancara dengan pihak yang bersangkutan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas IV dan V, peserta didik berprestasi akademik, beberapa guru mata pelajaran, serta wali murid. Data sekunder merupakan data kedua atau data yang tidak didapat oleh peneliti secara langsung, sumber data ini dapat diperoleh dari jurnal, artikel, dan skripsi sebagai data pendukung dari data primer.

Metode pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Seluruh data primer maupun data sekunder akan dianalisis melalui teknik analisis kualitatif. Setelah itu data akan diuraikan secara objektif, sistematis dan menyeluruh mengenai gaya belajar peserta didik berprestasi akademik di MI Hidayatul Muta'allimin Medalem. Teknik analisis data yang digunakan pada analisis data kualitatif akan melewati tiga tahapan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan langkah ke tiga penarikan kesimpulan.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi: uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. .

Hasil

A. Gaya Belajar Siswa Berprestasi Akademik di MI Hidayatul Muta'allimin Medalem Senori

Setiap lembaga pendidikan memiliki tekad untuk selalu meningkatkan prestasi akademik maupun prestasi nonakademik peserta didik. Salah satunya yaitu prestasi belajar peserta didik, setiap peserta didik memiliki cara untuk memahami dan daya serap dalam belajar yang berada pada kecepatan yang berbeda. Gaya belajar terbentuk dari kebiasaan yang dilakukan saat belajar,

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), Cetakan. 1, 4.

⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010).

gayabelajar adalah caara yang digunakan setiap peserta didik dalam menerima, menyerap dan memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian di MI Hidayatul Muta'allimin Medalem Senori pada peserta didik berprestasi akademik pada kelas IV dan V memiliki cara belajar yang berbeda. Hal ini terlihat dari cara peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung, terdapat peserta didik yang melakukan banyak gerak ketika belajar dan peserta didik ini tidak dapat diam dalam waktu yang cukup lama hanya unruk mendengarkan pendidik menerangkan materi hal ini menunjukkan bahwa peserta didik ini memiliki gaya belajar kinestetik. Selain itu adapula peserta didik yang saat kelas mulai ramai peserta didik ini terlihat risih dengan keributan yang terjadi di dalam kelas hal ini disebabkan karena peserta didik ini memiliki gaya belajar auditorial, peserta didik ini memahami pelajaran melalui indra pendengaran. Selain gaya belajar kinestetik dan auditorial adapula peserta didik dengan gaya belajar visual, peserta didik ini tidak akan merasa terganggu ketika kelas ramai, karena peserta didik ini memahami materi pembelajaran dengan melihat dengan seksama.

Tabel 4.6

Data Gaya Belajar Siswa Berprestasi Akademik

No	Nama Peserta Didik	Kelas	Gaya Belajar
1	Afika	IV A	Auditorial
2	Eka	IV A	Auditorial
3	Ais	IV A	Kinestetik
4	Arya	IV B	Visual
5	Sulton	IV B	Kinestetik
6	Zidan	IV B	Visual
7	Amira	V A	Auditorial
8	Aliana	V A	Auditorial
9	Zifara	V A	Auditorial
10	Dias	V B	Auditorial
11	Rafa	V B	Auditorial
12	Irul	V B	Kinestetik

*(Sumber MI Hidayatul Muta'allimin)

B. Faktor yang Memengaruhi Gaya Belajar Siswa Berprestasi Akademik di MI Hidayatul Muta'allimin Medalem Senori

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi gaya belajar siswa berprestasi akademik di MI Hidayatul Muta'allimin Medalem Senori, seperti faktor internal yang berasal dari diri peserta didik sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari luar seperti lingkungan. Adapun faktor internal yang memengaruhi gaya belajar yaitu:

1. Faktor Jasmani

Hal ini terkait dengan kesehatan. Kesehatan dapat mempengaruhi peserta didik dalam menuntut ilmu, jika kesehatan peserta didik sedang tidak baik maka akan lemas, tidak bersemangat saat belajar, tidak dapat berkonsentrasi dengan baik.

2. Faktor psikologi

Faktor psikologis ini berkaitan dengan kecerdasan, minat, bakat perhatian, motivasi belajar dan kesiapan peserta didik saat akan belajar. Kesiapan berkaitan dengan keadaan peserta didik bukan hanya kesiapan dalam menyiapkan buku pelajaran, melainkan juga dalam menerima pembelajaran.

Selain faktor internal, adapula faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik berprestasi akademik. Adapun faktor eksternal yaitu:

1. Lingkungan keluarga

Peserta didik yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga, berupa cara orang tua dalam mendidik, hubungan antara anggota keluarga, dan suasana di dalam rumah.

2. Lingkungan sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi gaya belajar peserta didik yaitu cara mengajar, kurikulum, tata tertib sekolah, hubungan pendidik dengan peserta didik, hubungan peserta didik dengan peserta didik lainnya.

Pembahasan

A. Gaya Belajar Siswa Berprestasi Akademik di MI Hidayatul Muta'allimin Medalem Senori

Berdasarkan hasil penelitian di MI Hidayatul Muta'allimin Medalem, setiap peserta didik yang berprestasi akademik memiliki gaya belajar yang berbeda. Peserta didik memiliki cara dalam memahami dan menyerap materi yang sama dengan cara yang berbeda. Kebiasaan belajar ini terbentuk dalam diri peserta didik sejalan dengan proses belajar yang telah dilakukan oleh peserta didik.

Hasil ini diperjelas dengan pernyataan dari Nasution dalam Kusumawati dkk kebiasaan belajar adalah taktik yang dilakukan peserta didik dalam merespons dan menggunakan dorongan yang diterima selama proses belajar mengajar.⁸ Sedangkan Sobri Sutikno menjelaskan bahwa gaya belajar merupakan kebiasaan yang terlihat di dalam diri peserta didik selama proses pembelajaran.⁹ Selain itu Gaya belajar menurut Felder dan Silverman adalah cara belajar yang menggabungkan empat dimensi yaitu, gaya belajar *active-reflective* (pemrosesan), gaya belajar *sensing-intuitive* (persepsi), gaya belajar visual-verbal (input), dan

⁸ Kusumawati, Endah, D. dan Adhi, P. "Gaya Belajar Siswa Berprestasi pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 03 Cibelok Pemalang", *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 6 No. 2 (Oktober, 2018), 1-10

⁹ Sobri, Sutikno. *Belajar dan Pembelajaran*, (Lombok: Holistika, 2013), 14

gaya belajar sequential-global (pemahaman).¹⁰ Selain itu Bobbi DePorter dan Mike Hernacki dalam buku *Quantum Learning* menyebutkan macam-macam gaya belajar, diantaranya yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.¹¹

Ciri khas yang dimiliki peserta didik dengan gaya belajar visual yaitu peserta didik ini harus melihat sesuatu secara langsung untuk dapat memahami, sebab peserta didik dengan gaya belajar visual mengandalkan pada indera penglihatan. Selain itu peserta didik ini memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna dan tidak mudah terganggu dengan adanya keramaian saat belajar. Sedangkan ciri khas peserta didik dengan gaya belajar auditorial adalah harus mendengarkan penjelasan terlebih dahulu, peserta didik ini membutuhkan figure otoriter seperti guru atau orang tua sebab peserta didik dengan gaya belajar auditorial ini memahami pelajaran dengan cara mendengarkan. Sehingga para auditorial mudah terganggu ketika kelas ramai. Pada gaya belajar kinestetik dalam buku *Quantum Learning* disebutkan bahwa peserta didik ini memiliki ciri khas seperti belajar dengan cara bergerak, melakukan, dan menyentuh. Peserta didik ini menggunakan fisik sebagai alat untuk menerima informasi dan dapat memahami pelajaran jika belajar secara langsung.

Hal ini selaras dengan penelitian yang peneliti lakukan, bahwa peserta didik berprestasi akademik pada kelas IV dan V di MI Hidayatul Muta'allimin Medalem juga memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan ciri-ciri gaya belajar yang disebutkan oleh Bobbi DePorter dan Mike Hernacki. Pada peserta didik dengan gaya visual, peserta didik tetap bisa belajar walaupun kelas ramai dan dapat dengan mudah mengingat sesuatu yang dilihat daripada yang di dengar. Peserta didik ini lebih suka membaca daripada dibacakan, selain itu peserta didik ini juga suka mencoret-coret buku tanpa arti. Pada peserta didik dengan gaya belajar auditorial, peserta didik ini mudah terganggu ketika kelas rama, ketika membaca akan menggerakkan bibir, dan ketika berbicara sangat fasih dan senang bertukar pikiran. Terakhir yaitu gaya belajar kinestetik, peserta didik ini melakukan banyak gerak seperti mengganggu teman sebangkunya, selain itu peserta didik ini juga berjalan dari tempat duduknya ke tempat duduk temannya. Peserta didik ini akan mudah bosan jika belajar hanya mendengarkan dan duduk diam.

B. Faktor yang Memengaruhi Gaya Belajar Siswa Berprestasi Akademik di MI Hidayatul Muta'allimin Medalem Seniori

Terdapat faktor yang memengaruhi gaya belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pada peserta didik berprestasi akademik di MI Hidayatul Muta'allimin Medalem, gaya belajar yang di miliki peserta didik ini di pengaruhi

¹⁰Suteja, Bernard R, "Personalisasi Konten Pendukung Pembelajaran Online Berbasis Gaya Belajar Felder Silverman" *SEMNAS TEKNO MEDIA* Vol. 4, No. 1 (Februari, 2016), 43-44

¹¹DePorter, B dan Hernacki. M, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan* (Bandung: Kaifa, 2020), 109-112

oleh faktor internal yaitu jasmani dan faktor psikologi. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki prestasi akademik memiliki fisik dan kesehatan yang bagus, tidak ada yang cacat tubuh. Hasil wawancara juga menunjukkan peserta didik tidak memiliki gangguan pada mata serta telinga. Pada faktor psikologi ini berkaitan dengan motivasi, kecerdasan, minat dan bakat. Peserta didik yang berprestasi akademik memiliki motivasi dalam belajar yang bagus, saat peserta didik belum memahami materi maka akan tanya.

Faktor eksternal yang memengaruhi gaya belajar yaitu faktor lingkungan, baik lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Pada faktor sekolah cara saat guru menerangkan dapat memengaruhi gaya belajar, seperti halnya di MI Hidayatul Muta'allimin Medalem para guru di lembaga ini saat mengajar menggunakan metode ceramah. Sehingga gaya belajar pada peserta didik yang berprestasi akademik lebih ke gaya belajar auditorial. Keluarga memiliki dampak yang besar pada prestasi belajar anak, orangtua yang selalu memperhatikan, serta memotivasi anak untuk belajar maka akan menimbulkan semangat belajar yang tinggi bagi anak.

Simpulan

Setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda, terdapat tiga gaya belajar yang paling sederhana yaitu visual, auditorial, dan kinestetik. Gaya belajar peserta didik berprestasi akademik di MI Hidayatul Muta'allimin berbeda-beda. Dari 12 peserta didik berprestasi akademik pada kelas IV dan V terdapat dua peserta didik memiliki gaya belajar visual, kedua peserta didik ini lebih suka membaca daripada dibacakan, memiliki penampilan yang rapi, dan tidak mudah terganggu ketika kelas ramai. Peserta didik yang memiliki gaya belajar auditorial ada tujuh, peserta didik ini mudah terganggu dengan keramaian sebab peserta didik ini belajar dengan mendengarkan. Terdapat tiga peserta didik dengan gaya belajar kinestetik, peserta didik ini ketika belajar tidak dapat duduk dengan waktu yang cukup lama, dan banyak gerak saat belajar.

Faktor yang memengaruhi gaya belajar peserta didik berprestasi akademik di MI Hidayatul Muta'allimin Medalem yaitu faktor jasmani, faktor psikologi, dan faktor lingkungan. Pada faktor jasmani jasmani yang berkaitan dengan tubuh dan kesehatan peserta didik, Selanjutnya yaitu faktor psikologi hal ini berkaitan dengan motivasi dalam meraih prestasi belajar yang memengaruhi minat, bakat, serta kesiapan dalam memulai pembelajaran. Faktor keluarga yang berkaitan dengan cara orang tua dalam memperhatikan dan memenuhi kebutuhan belajar dan faktor sekolah seperti cara pendidik dalam mengajar dan hubungan antara pendidik dengan peserta didik.

Daftar Pustaka

- Abante, M. E. R. (2014) Learning styles and factors affecting the learning of general engineering students. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*. 3(1), 16-27
- DePorter, B., & Hernacki, M. (2020). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa
- Kusumawati, E. D., & Adhi, P. (2018) Gaya Belajar Siswa Berprestasi pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 03 Cibelok Pemalang. *Jurnal Pesona Dasar*. 6(2), 1-10
- Moleong, Lexy J. 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), Cetakan. 1.
- Priansa, D. (2017). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Purwanti, Y. S. (2016). Peningkatan Kualitas Pendidikan Sebagai Pencetak Sumber Daya Manusia Handal. *In Proceedings International Seminar FoE (Faculty of Education)*. 220-229
- Sobri, S. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistika
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suteja, B. R. (2016). Personalisasi Konten Pendukung Pembelajaran Online Berbasis Gaya Belajar Felder Silverman. *SEMNASTEKNOMEDIA*,4(1), 43-44
- Suyanto, A, Yulianto, B., & Sukartiningsih, W. (2017). Pengembangan Buku Tematik Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kemampuan Menggunakan Metafosa dalam Menulis Puisi Siswa kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 3. (2), 452